

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yang mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*events*) dan hubungan sebab akibat (Mulyasari *et al.*, 2022). IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif) (Aini *et al.*, 2020). Jadi, IPA adalah segala sesuatu yang dipelajari manusia melalui metode ilmiah untuk mengetahui fenomena yang ada di alam.

Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan (Setyaningsih, *et al*, 2020). Dalam pembelajaran IPA diperlukan adanya kemampuan guru yang memadai dan sistem pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Dalam proses pembelajaran memerlukan adanya media yang inovatif untuk mendukung suatu pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi di SMP Negeri 1 Labang, metode konvensional seringkali masih dominan dilakukan di kelas. Penggunaan metode ini dilakukan secara dominan, sehingga menjadi masalah karena hanya dilakukan secara verbal dari awal hingga akhir pembelajaran. Hal ini mengakibatkan munculnya kebosanan pada siswa. Masalah lainnya, siswa terbiasa

menjadi objek yang pasif (Laili *et al.*, 2021). Kondisi tersebut memunculkan peluang menjadikan kelas terasa membosankan. Oleh karena itu wujud dari representasi permasalahan tersebut yaitu dengan penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran dianggap sebagai sesuatu yang dapat menyalurkan pesan materi dari guru ke siswa, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima baik oleh siswa. Media pembelajaran sendiri dapat membantu guru dalam memberikan pemahaman konsep kepada siswa. Media yang digunakan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif dari siswa Tafono, (2018).. Dengan adanya media pembelajaran dapat membantu imajinasi siswa, mendorong siswa untuk berpikir inovatif dan menjadikan pembelajaran menjadi efisien. Salah satu media pembelajaran yang inovatif yang dapat diterapkan adalah media pembelajaran *pop up book*.

Media *pop up book* merupakan media pembelajaran berbasis tiga dimensi yang memiliki gambar timbul untuk memberikan gambaran atau visualisasi jika gambar dibuka. Menurut Sari & Suryana (2019), *pop up book* merupakan buku yang menampilkan gambar berbasis tiga dimensi dengan tampilan unik dan penuh kejutan di beberapa bagian. Media *pop up book* memberikan gambar konkret melalui visualisasi gambar berbasis tiga dimensi, dapat digunakan pada semua jenjang karena didesain sesuai dengan konsep yang diinginkan dan memberi pengalaman secara langsung kepada siswa (Anggraini & Febrianto, 2022). Dengan menggunakan media *pop up book* ini dapat menjadikan siswa lebih antusias dan kreatif pada saat melakukan proses pembelajaran.

Materi sistem ekskresi merupakan salah satu topik yang penting untuk dipelajari dalam bidang biologi. Melalui sistem ekskresi tubuh manusia dan dapat

menghilangkan sisa metabolisme yang dihasilkan dalam tubuh (Amini, *et,al*, 2018). Pembelajaran biologi seringkali dianggap membosankan oleh siswa. Oleh karena itu diperlukan inovasi dalam pengembangan media yang inovatif. Media *pop up book* adalah salah satu media yang menarik dan dapat memvisualisasikan konsep-konsep kompleks dengan cara yang sederhana dan mudah dimengerti. Melalui media ini, materi yang sulit dipahami secara konvensional dapat diungkapkan dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “**Pengembangan Media Pop Up Book Pada Materi Sistem Ekskresi**” diharapkan dapat menjadi indikator guru dalam mengetahui keberhasilan belajar siswa dalam pemahaman materi pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Media pembelajaran yang variatif belum diterapkan secara maksimal.
2. Media *pop up book* belum pernah digunakan di sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kelayakan media *pop up book* pada materi sistem ekskresi?
2. Bagaimana keterbacaan siswa terhadap media *pop up book* pada materi sistem ekskresi?

3. Bagaimana respons siswa terhadap media *pop up book* pada materi sistem ekskresi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kelayakan media *pop up book* pada materi sistem ekskresi.
2. Untuk mengetahui keterbacaan siswa terhadap media *pop up book* pada materi sistem ekskresi?
3. Untuk mengetahui respons siswa terhadap media *pop up book* pada materi sistem ekskresi.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menambah wawasan tentang pembuatan media yang menarik untuk siswa.
2. Menghasilkan media *pop up book* pada materi sistem ekskresi.

F. Spesifikasi Produk Pengembangan

1. Media pembelajaran IPA yang dikembangkan adalah media *pop up book*.
2. Materi yang digunakan dalam media *pop up book* adalah sistem ekskresi.
3. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE.
4. Media *pop up book* berbentuk 3 dimensi.
5. Media *pop up book* berukuran 21 cm x 29 cm.

6. Bahan pembuatan *pop up book* terdiri dari kertas art paper, double tip, dan lem.
7. Media *pop up book* yang dikembangkan berisi petunjuk penggunaan, KD, indikator, tujuan pembelajaran, peta konsep, materi, soal, teka teki silang,
8. Uji kelayakan media meliputi validasi ahli materi, ahli media, dan guru IPA SMP.

G. Definisi Istilah

Istilah-istilah pokok yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghindari kesalahan penafsiran adalah.

1. Media *Pop Up Book*

Media pembelajaran *pop up book* adalah sebuah media pembelajaran yang berbentuk seperti buku namun terdapat gambar yang bisa timbul dan berisi materi sistem ekskresi yang bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam mengidentifikasi materi sistem ekskresi. Media pembelajaran *pop up book* bertujuan untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan pembelajaran ini dapat menentukan arah yang ingin dicapai oleh media pembelajaran yang menyenangkan, sehingga para siswa dapat menangkap materi dengan mudah (Alman & Nugrahaeni, 2022).